

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank: Bank ICBC Indonesia
Posisi Laporan: Juni 2019

No	Komponen	Individual		Individual		Konsolidasi		Konsolidasi	
		Juni-19		Maret-19		Juni-19		Maret-19	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		55 hari		61 hari				
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		7,328,741		6,270,471				
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:								
a.	Simpanan/Pendanaan stabil	1,228,550	61,428	1,301,374	65,069				
b.	Simpanan/Pendanaan kurang stabil	9,914,220	991,422	9,661,797	966,180				
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:								
a.	Simpanan operasional	6,912,706	1,724,066	7,413,924	1,846,727				
b.	Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	13,704,007	6,679,927	13,019,847	5,998,718				
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		0		0				
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:								
a.	arus kas keluar atas transaksi derivatif	3,350,328	3,350,328	3,985,159	3,985,159				
b.	arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0				
c.	arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0				
d.	arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	3,103,907	293,886	4,745,091	841,276				
e.	arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0				
f.	arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	0	0	0	0				
g.	arus kas keluar kontraktual lainnya	0	0	0	0				
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		13,101,056		13,703,129				
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)									
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0				
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	5,153,984	4,161,372	5,832,698	4,467,522				
10	Arus kas masuk lainnya	3,353,626	3,353,626	4,221,557	4,221,557				
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		7,514,998		8,689,079				
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹				
12	TOTAL HQLA		7,328,741		6,270,471				
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		5,586,059		5,014,050				
14	LCR (%)		131.20%		125.06%				

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : Bank ICBC Indonesia
Bulan Laporan : Triwulan II - 2019

ANALISIS

Rata - rata harian Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) pada triwulan II -2019 sebesar 131.20%, lebih tinggi dari target yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.03/2016 Pasal 61 sebesar 100%.

Namun demikian,Bank akan tetap melakukan perbaikan terutama dalam memperbaiki struktur pendanaan dengan terus berupaya meningkatkan komposisi giro dan tabungan. Selain itu sesuai dengan Rencana Bisnis Bank akan mengoptimalkan sumber dana lainnya seperti pinjaman luar negeri, penerbitan surat berharga, penempatan dari bank lain, pinjaman antar bank, serta menerbitkan subordinate debt yang diperuntukkan untuk memperkuat permodalan dan likuiditas untuk mendukung pinjaman Bank di sektor infrastruktur dan sektor lain yang membutuhkan tenor panjang.